

ABSTRAK

Anidiah Dita Rianisari, 111011002, Hubungan Antara Lingkungan Kreatif dengan Inovasi Organisasi pada Industri Kerajinan Kulit di Tanggulangin, *Skripsi*, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga, 2014
xix + 75 halaman, 13 lampiran

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara lingkungan yang kreatif dengan inovasi produk khususnya industri kerajinan kulit Tanggulangin. Lingkungan kreatif merupakan kondisi lingkungan kerja yang dapat mempengaruhi kreativitas individu maupun tim yang kemudian dapat mempengaruhi inovasi organisasi secara keseluruhan (Amabile, 1996). Inovasi organisasi merupakan adopsi dari alat-alat, sistem, peraturan, program, proses, produk, atau layanan yang diciptakan atau dikembangkan oleh internal organisasi yang bersifat baru terhadap organisasi (Damanpour, 1991)

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bersifat eksplanatif, karena tujuannya untuk menjelaskan hubungan antar variabel-variabel menggunakan uji hipotesis. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah lingkungan kreatif (X) dan variabel terikat yang digunakan adalah inovasi organisasi (Y).

Populasi dalam penelitian ini adalah industri kerajinan kulit yang berlokasi di Tanggulangin. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling dengan jumlah subjek sebanyak 33 industri. Alat pengumpul data dalam penelitian adalah kuesioner. Untuk variabel lingkungan kreatif digunakan kuesioner yang disusun sendiri oleh penulis yang terdiri atas 49 aitem valid. Sedangkan untuk mengukur variabel inovasi organisasi, digunakan kuesioner hasil adaptasi dari skala yang disusun oleh Skerlavaj, M., Song, J.H., Lee, Y. (2010) yang terdiri atas 13 aitem. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi Spearman's Rho dengan bantuan program SPSS versi 17.00 for Windows.

Dari hasil analisis data diperoleh taraf signifikansi sebesar 0,02 yang berarti H_0 ditolak, hal ini berarti terdapat hubungan antara variabel lingkungan kreatif dan inovasi organisasi dalam penelitian ini. Besarnya koefisien korelasi antara kedua variabel adalah 0,403 menunjukkan hubungan yang positif antara kedua variabel yang dapat diartikan apabila nilai variabel lingkungan kreatif tinggi maka akan selalu disertai dengan tingginya nilai inovasi organisasi, dan begitu sebaliknya.

Kata kunci: lingkungan kreatif, inovasi organisasi, industri kerajinan kulit

Daftar Pustaka 54, (1982-2013)

ABSTRACT

Anidiah Dita Rianisari, 111011002, The Relationship Between Work Environment for Creativity with Organizational Innovation in Leather Industries in Tanggulangin., *Undergraduate Thesis*, Faculty of Psychology Airlangga University, 2014

xix + 75 pages, 13 appendixes

The aimed of this study is to determine whether there is relationship between work environment for creativity with organizational innovation in the leather industries in Tanggulangin. work environment for creativity is a work environment that impact individual's creativity and teams of individuals serves as primary sources for innovation within organization (Amabile, 1996). Innovation is the adoption of an idea of behavior, pertaining to a device, system, process, policy, programme, product, or service, that is new to the adopting organization (Damanpour, 1991).

Quantitative approach is used in this study, while the result are depicted through explanatory research. As the aim of the study is to explain the relationship between variables using hypothesis testing. Work environment for creativity is the independent variable in this study (X), while the dependent variable is organizational innovation (Y).

The population used in this study are the leather industries in Tanggulangin. The sampling technique used is purposive sampling with 33 industries as the samples. There are two instrument used in this study for collecting data. First, the work environment for creativity questionnaire that developed by the author and consisted of 49 valid items. Second, the organizational innovation questionnaire developed by Skerlavaj, M., Song, J.H., Lee, Y. (2010) adapted in Indonesian Language and consisted of 13 valid items. To analyze the data, Spearman's Rho correlation used by the help of SPSS 17.00 for Windows.

The result of this study shows the significant rate 0.02 which means that the H_0 was rejected, this indicates that there is relationship between work environment for creativity with organizational innovation in this study. The correlation rate for both variables are 0,403 shows the positive relationship between variables. This indicates when the value of work environment for creativity is higher, the higher organizational innovation in leather industries in Tanggulangin, vice versa.

Keywords: *Work Environment for Creativity, Organizational Innovation, Leather Industries in Tanggulangin.*

References 54, (1982-2013)